

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Supervisi Klinis untuk meningkatkan Kinerja Guru PAI di SD Ma'arif Ketegan Taman Sepanjang dilakukan dengan melalui tiga tahap yaitu:
 - a. Tahap Pertemuan Awal
Supervisor menganalisa rencana pembelajaran dan bersama guru menetapkan aspek-aspek yang akan diobservasi dalam mengajar.
 - b. Tahap Observasi Mengajar
Supervisor mencatat peristiwa selama pengajaran dan catatan harus objektif dan selektif.
 - c. Tahap Pertemuan Balikan
Pada tahap ini supervisor bersama guru menganalisa hasil observasi, menganalisa perilaku mengajar dan menetapkan aspek-aspek yang harus dilakukan untuk membantu perkembangan keterampilan mengajar berikutnya.
2. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan supervisi klinis di SD Ma'arif Ketegan adalah adanya dukungan dari semua civitas sekolah mulai dari pihak pengelola sekolah, kepala sekolah sampai guru yang bersangkutan menyambut baik adanya kegiatan pelaksanaan supervisi klinis ini sehingga pelaksanaan supervisi klinis ini berjalan dengan baik dan lancar yang dibuktikan dengan adanya peningkatan mutu

dalam pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan supervisi klinis di SD Ma'arif Ketegan Taman sidoarjo adalah saat pelaksanaan supervisi klinis telah ditetapkan, waktu pelaksanaannya dibatalkan karena adanya agenda lain di sekolah, padahal guru yang bersangkutan sudah menyiapkan semuanya.

3. Dampak pelaksanaan supervisi klinis terhadap guru pendidikan agama Islam (PAI) di SD Ma'arif Ketegan Taman Sidoarjo adalah:

- a. Dengan adanya supervisi klinis terdapat perbaikan/peningkatan kinerja mengajar guru di dalam proses belajar mengajar.
- b. Guru lebih kreatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar setelah pelaksanaan supervisi klinis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka masukan/saran yang dapat dipertimbangkan adalah bahwa pelaksanaan supervisi klinis sangat perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam karena secara langsung dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

Program ini perlu dijalankan tiap semesternya agar guru dapat memperbaiki keterampilan mengajarnya dan dukungan dari semua pihak sekolah diperlukan juga baik dari pengelola sekolah, kepala sekolah maupun guru-guru dan staf sekolah agar pelaksanaan supervisi klinis ini dapat berjalan dengan baik sehingga kualitas belajar mengajar dapat lebih efektif dan tujuan dari pendidikan dapat tercapai.